

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain Penelitian adalah suatu rancangan dari tindakan dalam menentukan ranah.⁶⁷ Desain penelitian berfungsi sebagai rencana dari suatu penelitian untuk menghasilkan jawab dari pertanyaan yang sedang diteliti serta dapat dipertanggung jawabkan.

Desain penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif jenis Penelitian Lapangan (*field research*), yaitu Penelitian yang dilakukan ditempat tertentu yang sudah ditentukan oleh peneliti. Penelitian ini dilakukan dengan rencana yang baik untuk menghasilkan apa yang diharapkan tercapai dengan sempurna.

B. Metode Penelitian Menentukan Sampel dan Subjek

Menurut Yin (2009) dalam Elsinar Gingsar, metode penelitian adalah strategi pada penelitian yang digunakan dengan menggunakan pertanyaan dan untuk mengintrol suatu peristiwa yang sedang diteliti.⁶⁸ Pengertian Metode penelitian adalah langkah yang dimiliki dan dilakukan oleh peneliti dalam rangka untuk mengumpulkan informasi atau data serta melakukan investigasi pada data yang telah didapatkan tersebut. Pada metode ini peneliti menentukan populasi dan sampel penelitian.

⁶⁷Ratna Dewi Nur'aini. "Penerapan metode studi kasus YIN dalam penelitian arsitektur dan perilaku." *Inersia: Jurnal Teknik Sipil dan Arsitektur* 16. no. 1 (2020): 3.

⁶⁸Ibid., 2.



1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan kelompok yang akan diambil datanya oleh peneliti.⁶⁹ Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), arti dari populasi adalah jumlah penghuni, baik manusia maupun makhluk hidup lainnya di suatu satuan tempat atau lingkungan tertentu. Seringnya kita mengartikan populasi sebagai sekelompok orang yang menempati suatu wilayah. Populasi pada penelitian ini adalah sebagian dari sampel.

Populasi terhadap penelitian ini merupakan seluruh pendidik yang berada di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Peterongan Jombang yang berjumlah 72 guru.

2. Sampel

Sampel pada penelitian merupakan sebagian dari populasi yang memiliki karakter dan sifat dengan populasi.⁷⁰ Sampel penelitian ini merupakan sebagian dari populasi dari objek penelitian. Sampel ini yang dapat dijadikan objek penelitian oleh peneliti.

Untuk menentukan jumlah sampel dalam penelitian ini dapat ditentukan dengan rumus Slovin yaitu metode praktis untuk menentukan ukuran atau jumlah sampel dengan syarat jumlah populasi yang relative besar.⁷¹ Secara Matematis, Rumus Slovin yang digunakan untuk menentukan jumlah sampel adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+(N.e^2)}$$

⁶⁹Ul'fah Hernaeny. "Populasi dan Sampel." *Pengantar Statistika 1* (2021): 33.

⁷⁰Ibid., 33.

⁷¹Ul'fah Hernaeny. "Populasi dan Sampel." *Pengantar Statistika 1* (2021): 33.



Keterangan:

n = jumlah sampel,

N = jumlah total populasi,

e = batas toleransi error

Jumlah seluruh populasi 72 guru, maka jumlah sampel yang digunakan jika menggunakan rumus slovin pada tingkat kepercayaan 95% dan taraf kesalahan 5% adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{72}{1+(72 \cdot (0,05)^2)} = 61,01695 = 61$$

Dari Populasi 72 guru yaitu hasil yang diperoleh menggunakan rumus slovin diatas adalah 61 sampel, artinya peneliti menggunakan 61 sampel guru. Pada penelitian ini pengambilan sampel menggunakan rumus Slovin dengan menggunakan teknik *simple random sampling* yaitu teknik menentukan sampel penelitian dengan secara acak dan tanpa melihat dari ketentuan atau lainnya.⁷²

Untuk menggunakan metode *random sampling* harus memenuhi syarat yaitu sebagai berikut:

- a. Memiliki daftar lengkap setiap anggota populasi.
- b. Dapat menghubungi atau mengakses setiap anggota populasi jika mereka terpilih.
- c. Memiliki waktu dan sumber daya untuk mengumpulkan data dari ukuran sampel yang diperlukan.⁷³

⁷²Ul'fah Hernaeny, M. Pd. "Populasi Dan Sampel." *Pengantar Statistika 1* (2021): 33.

⁷³*Ibid*, 77.



Menurut Simply Psychology, *random sampling* adalah jenis pengambilan sampel probabilitas di mana setiap orang di seluruh populasi target memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih. Sampel dipilih secara acak yang dimaksudkan sebagai representasi yang tidak bias dari total populasi. Dengan ukuran sampel yang cukup besar, *simple random sampling* memiliki validitas eksternal yang tinggi karena mewakili karakteristik populasi yang lebih besar.

C. Metode Pengumpulan Data

Metode dalam pengumpulan data penelitian ini menggunakan metode yaitu sebagai berikut:

1. Metode Observasi

Observasi merupakan mengamati pada penelitian secara langsung.⁷⁴ Pada penelitian ini menggunakan metode observasi dimana peneliti dalam meneliti melakukan pengamatan dengan langsung ke lapangan.

2. Metode Wawancara

Metode wawancara adalah sebagai teknik penelitian yang sedang dilakukan dengan berdialog dengan orang yang dibutuhkan untuk menggali data.⁷⁵ Metode wawancara ini dilakukan dengan tanya jawab untuk memperoleh jawaban yang dibutuhkan.

⁷⁴Ayu Putri Nurjanah, dan Gita Anggraini. "Metode Bercerita Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Pada Anak Usia 5-6 Tahun." *Jurnal Ilmiah Potensia* 5. no. 1 (2020): 3.

⁷⁵Moh Ahsanulhaq. "Membentuk karakter religius peserta didik melalui metode pembiasaan." *Jurnal Prakarsa Paedagogia* 2.1 (2019). 7.



Pada penelitian ini peneliti melakukan wawancara terhadap kepala sekolah, wakil kepala sekolah, waka humas dan salah satu guru tetap di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Peterongan Jombang untuk dapat memberikan informasi mengenai model kepemimpinan demokratis, kompetensi profesional guru, dan kedisiplinan guru yang ada disekolah. Wawancara dilakukan selain mengetahui informasi mengenai variabel penelitian juga sebagai data dokumentasi seperti sejarah dan lain-lain.

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi ini merupakan metode dalam hal mencari data, catatan, agenda dan lain-lain.⁷⁶ Pada penelitian data sangat penting, sehingga peneliti dalam penelitiannya memerlukan data yang valid, kegiatan ini dinamakan metode dokumentasi.

Pada peneliti ini fungsi metode dokumentasi sebagai memperoleh data sejumlah guru sebagai populasi serta kegiatan-kegiatan, gaya kepemimpinan kepala sekoalah, profesional serta dokumen tentang sejarah Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Peterongan Jombang dan data lainnya untuk hal yang dibutuhkan.

4. Metode Angket

Metode angket adalah metode pengumpulan data untuk memperoleh hasil penelitian.⁷⁷ Pada penelitian ini peneliti membuat pertanyaan untuk mendapatkan jawaban yang diberikan pada responden.

Metode penelitian ini dibuat untuk memperoleh data tentang manajemen

⁷⁶Ibid., 7.

⁷⁷Frikson Jony Purba. "Penggunaan metode diskusi dalam meningkatkan hasil belajar." *INPAFI (Inovasi Pembelajaran Fisika)* 8. no. 1 (2020). 3.



kepemimpinan demokratis, kompetensi profesional guru, dan kedisiplinan guru. Responden pada penelitian ini yaitu seluruh guru tetap saat ini yang sedang berada di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Peterongan Jombang.

D. Desain Pengukuran

Menurut Sugiyono instrumen penelitian adalah sebagai alat pengukuran nilai variabel yang hendak diteliti.⁷⁸ Instrumen pada penelitian ini sangat penting, karena sebagai alat ukur dari hasil suatu penelitian. Instrumen sebagai alat digunakan untuk penelitian ini yang dibentuk dalam questioner dengan menggunakan *skala likert* unruk mengumpulkan data kuantitatif. Questionar dibuat dengan mengacu pada indikator variabel. Kisi-kisi instrumen angket sebagai berikut:

Tabel 3
Kisi-kisi instrumen angket

NO	VARIABEL	INDIKATOR	NO. ITEM
1	Kepemimpinan Demokratis	Hubungan yang baik dengan bawahan	1,2,3
		Pemimpin memberikan penghargaan	4,5,6,7
		Pemimpin mendengarkan usulan	8,9,10
2	Profesional Guru	Menyelesaikan tanggung jawab dengan baik	11,12,
		Melaksanakan sebagai fungsinya	13,14,15
		Bekerja untuk tujuan sekolah	16,17
		Melaksanakan peran dan fungsi didalam kelas	18,19,20

⁷⁸Sugiono, Noerdjanah, dan Afrianti Wahyu. "Uji validitas dan reliabilitas alat ukur SG posture evaluation." *Jurnal Keterampilan Fisik* 5. no. 1 (2020): 4.



3	Kedisiplinan Guru	Mematuhi dan mentaati aturan	21,22
		Dapat mengendalikan diri	23,24
		Patuh dan mampu terhadap tugas	25,26
		Menciptakan hubungan harmonis	27
		Memiliki kreativitas dan inovasi	28,29
		Loyalitas tinggi	30

Skala *likers* merupakan bentuk alternative untuk jawaban, yaitu sebagai berikut:

Untuk jawaban TP diberi nilai 1 (Tidak Pernah)

Untuk jawaban KD diberi nilai 2 (Kadang-kadang)

Untuk jawaban SR diberi nilai 3 (Sering)

Untuk jawaban SL diberi nilai 4 (Selalu)

Instrumen pengumpulan data penelitian ini menggunakan angket yang disebarkan kepada guru di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Jombang untuk mendapatkan data yang kemudian di uji menggunakan Statistik dan dianalisis sehingga mendapatkan hasil dari penelitian.

E. Teknik Analisis Data

Menurut Noeng Muhadjir Analisis data adalah mencari dan mengkaji metode penelitian untuk mencari pengetahuan tentang kasus yang diteliti.⁷⁹

Dalam proses penelitian ini peneliti menggunakan analisi parametris. Analisis parametris sebagai teknik dalam statistik yang dapat dilakukan untuk menguji hipotesis dengan adanya melibatkan parametris sebuah populasi. Analisis

⁷⁹Ahmad Rijali, "Analisis data kualitatif." *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 17. no. 3 (2019): 4.



presentasi pada frekuensi variabel X dan Variabel Y yang berfungsi sebagai mengetahui besarnya sebuah persentase manajemen kepemimpinan demokratis terhadap kompetensi profesional guru dan kedisiplinan guru di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Peterongan Jombang. Penelitian ini menggunakan statistik Regresi linier Sederhana dengan diuji menggunakan uji validitas dan reliabilitas.

1. Uji Instrumen Data

a. Uji Validitas

Uji validitas merupakan sebuah uji yang dapat digunakan sebagai menguji kebenaran serta ketepatan alat ukur untuk mengukur.⁸⁰ Uji validitas ini memastikan suatu data yang diketahui benar-benar valid dan benar-benar terjadi. Rumus Uji validitas adalah sebagai berikut:

$$V = \frac{\left(\frac{\sum X}{\sum Y}\right) \cdot \sum sv}{\sum sv}$$

Keterangan:

V= Validitas

$\sum X$ = Jumlah sub variabel bebas ditambah sub variabel terikat

$\sum sv$ = Jumlah soal seluruhnya.

Instrumen dikatakan valid bila $V = 1$

b. Uji Reabilitas

⁸⁰Esi Rosita, Wahyu Hidayat, dan Wiwin Yuliani. "Uji validitas dan reliabilitas kuesioner perilaku prososial." *FOKUS (Kajian Bimbingan & Konseling dalam Pendidikan)* 4. no. 4 (2021): 3.



Uji Reabilitas adalah ketetapan dari metode yang sudah diukur atau bisa disebut hasil dari pengukuran penelitian.⁸¹ Uji reabilitas ini berfungsi sebagai penetapan dari hasil yang sudah diukur, peneliti setelah menguji dan mengetahui data yang valid melanjutkan dengan melaksanakan uji reabilitas sebagai penetapan data yang valid. Rumus uji reabilitas adalah:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \alpha b^2}{\alpha t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = Reabilitas *instrument*

k = Banyaknya butir pertanyaan

$\sum b^2$ = Jumlah varian butir, αt^2 = varian total.

c. Uji normalitas

Uji normalitas adalah sebuah uji untuk mengukur apakah variabel independen dan variabel dependen berdistribusi normal atau tidak.

Model regresi yang baik sebaiknya memiliki grafik sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikansi atau probabilitas > 0.05 maka hipotesis diterima karena data tersebut terdistribusi dengan normal.
- 2) Jika nilai signifikansi atau probabilitas > 0.05 maka hipotesis ditolak karena data tersebut tidak terdistribusi dengan normal.⁸² Dan ketika data tidak normal bisa di lanjutkan dengan uji non parametric.

d. Uji Homogenitas

⁸¹*Ibid.*, 3.

⁸²Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: IKAPI, 2021), 82.



Uji ini merupakan prosedur untuk mengetahui apakah dua atau lebih data sampel berasal dari satu populasi. Hal ini dimaksudkan untuk meyakinkan bahwa data-data yang dianalisis berasal dari satu populasi yang seragam.⁸³

2. Uji Hipotesis

Hipotesis ini disebut dengan hipotesis alternative (H_a) atau (H_1). Hipotesis alternatif ini adalah sebuah dugaan sementara terhadap variabel-variabel yang sedang diteliti. Uji hipotesis adalah metode pengambilan keputusan yang didasarkan dari analisis data, baik dari percobaan yang terkontrol, maupun dari observasi. Pembandingnya adalah hipotesis nol (H_0) yang merupakan pernyataan satu atau lebih parameter yang merupakan status saat ini dan biasanya tidak ditolak kecuali data sampel menyimpulkan bahwa di tolak.

a. Regresi Linier Berganda

Regresi linier Berganda adalah perhitungan dalam penggunaan statistik untuk menguji sebuah variabel dengan mengetahui seberapa erat hubungan antar 3 variabel.⁸⁴ Regresi linear berganda merupakan model regresi yang melibatkan lebih dari satu variabel independen. Analisis regresi linear berganda dilakukan untuk mengetahui arah dan seberapa besar pengaruh variabel independen

⁸³Yulingga Nanda Hanief dan Wasis Himawanto, *Statistika Pendidikan* (Yogyakarta: Deepublish, 2012), 54.

⁸⁴Almuntazah, N., et al. "Prediksi jumlah mahasiswa baru menggunakan metode regresi linier sederhana." *Jurnal Ilmiah Matematika dan Terapan* 18. no. 1 (2021): 3.



terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018). Dengan Rumus sebagai berikut:

$$Y^I = a + bx$$

Keterangan:

Y= Subyek variabel bebas (*independent* variabel)

a= Harga Y bila X = 0 (harga konstan)

b= Angka arah atau nilai koefisien regresi yang dapat menunjukkan angka peningkatan ataupun angka penurunan variabel tergantung (*dependent variable*)

X= Subyek pada variabel bebas yang mempunyai (*independent variable*) yang mempunyai nilai tertentu.

Pada persamaan di atas, nilai a dan b dapat ditentukan dengan cara sebagai berikut:

$$a = \frac{(\sum YI)(\sum XI) - (\sum XI YI)}{n \sum X_I^2 - (\sum XI)^2}$$

$$b = \frac{n \sum XI YI - (\sum XI)(\sum YI)}{n \sum X_I^2 - (\sum XI)^2}$$

Penggunaan rumus dilakukan dengan secara sistematis.⁸⁵

Adapun mengenai taraf signifikan yang digunakan umumnya adalah 5% (0,05) = 0,297

Jika r hitung > r tabel maka Ho diterima

Jika r hitung < r tabel maka Ho ditolak

⁸⁵Ibid., 04.



b. Uji T

Uji t di sini adalah uji t satu sampel yang merupakan suatu uji statistik untuk mengetahui nilai rata-rata populasi μ tidak sama dengan μ_0 . Uji T (Test T) adalah salah satu test statistik yang dipergunakan untuk menguji kebenaran atau kepalsuan hipotesis yang menyatakan bahwa diantara dua buah mean sampel yang diambil secara random dari populasi yang sama, tidak terdapat perbedaan yang signifikan. Pada dasarnya uji ini adalah hendak mengetahui apakah suatu nilai berbeda atau tidak dengan rata-rata sampel. Nilai yang dimaksudkan di sini adalah parameter untuk mengukur populasi.

Jadi uji t adalah untuk menguji **$H_0 : \mu = \mu_0$** lawan **$H_1 : \mu \neq \mu_0$** .⁸⁶

c. Uji F

Uji F merupakan uji statistic untuk mengetahui apakah dua variabel independen secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap variabel dependen. Uji F bertujuan untuk mencari apakah variabel independen secara bersama – sama (stimultan) mempengaruhi variabel dependen. Uji F dilakukan untuk melihat pengaruh dari seluruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat.

Rumus uji F yaitu $F = S12/S22$

Keterangan: S12 = varians kelompok 1 dan S22 = varians kelompok 2

Hipotesis pengujian

Jika $F_{hitung} > F_{tabel} (0.05;dk1;dk2)$, maka H_0 ditolak

⁸⁶Nuryadi, dkk., *Dasar-dasar Statistika Penelitian*, 95.



Jika $F_{hitung} < F_{tabel} (0.05; dk1; dk2)$, maka H_0 diterima⁸⁷

d. Uji Koefisien Determinasi

Menurut Widarjono, Uji Koefisien Determinasi (R-Squared) adalah uji untuk menjelaskan besaran proporsi variasi dari variabel dependen yang dijelaskan oleh variabel independen. Selain itu, uji koefisien determinasi juga bisa digunakan untuk mengukur seberapa baik garis regresi yang kita miliki.⁸⁸ Koefisien determinasi atau symbol R^2 untuk melihat besar atau tidaknya variabel independen terhadap variabel dependen. Jika angka koefisiensi determinasi semakin kecil atau mendekati nol maka berarti semakin kecil pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dan sebaliknya. Adapun rumus koefisiensi determinasi adalah:

$$KP = r^2 \times 100 \%$$

Keterangan:

KP = nilai koefisiensi determinasi

R^2 = nilai koefisiensi korelasi⁸⁹

⁸⁷Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian*, 62.

⁸⁸ Rahma Camilia, dan Ida Wahyuningsih. "Pengaruh Motivasi, Manfaat Dan Edukasi Pasar Modal Syariah Terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa Febi Iain Kudus." *J-Ebi: Jurnal Ekonomi Bisnis Islam* 1.02 (2022). 03.

⁸⁹Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian*, 54.



F. Matrik Metode Penelitian

Tabel 4
Matrik Metode Penelitian

Tujuan	Variabel	Definisi Operasional	Sumber Data	Indikator	Metode Pengumpulan Data	Analisis Data
Untuk Mendeskripsikan manajemen kepemimpinan demokratis terhadap profesional guru di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Peterongan Jombang	Pemimpin Demokrasi	Kepemimpin demokratis merupakan kemampuan seseorang untuk dapat memberikan pengaruh kepada orang lain untuk bersedia atas kerjasama yang dapat mencapai suatu tujuan	Kepala Sekolah	1.Hubungan yang baik dengan bawahan 2.Pemimpin memberikan penghargaan. 3Pemimpin mendengarkan usulan	Observasi, Wawancara, mentase, angket,	-Uji instrumen meliputi uji validitas, uji realibilitas, uji normalitas, dan uji homogenitas -Uji hipotesis meliputi analisis regresi berganda, Uji t, Uji F, dan koefisiensi determinasi.
Mendeskripsikan Kompetensi Profesional terhadap kepemimpinan demokratis disiplin guru di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Peterongan Jombang	Kompetensi Profesional Guru	Kompetensi profesional guru adalah keahlian atau kemampuan seseorang mengenai ilmu dan kreativitas yang dimiliki.		1.Menyelesaikan tanggung jawab dengan baik 2.Melaksanakan sebagai fungsinya 3.Bekerja untuk tujuan sekolah 4.Melaksanakan peran dan fungsi didalam kelas		
Mendeskripsikan Kedisiplinan Guru terhadap kepemimpinan demokratis kompetensi	Kedisiplinan Guru	Disiplin adalah suatu sikap seorang pendidik yang harus dimiliki manusia	Guru Aktif	1.Mematuhi dan mentaati aturan 2.Dapat mengendalikan diri		

guru profesional di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Peterongan Jombang		untuk menyelesaikan beberapa tugasnya.		3.Patuh dan mampu terhadap tugas 4.Menciptakan hubungan harmonis 5.Memiliki kreativitas dan inovasi 6.Loyalitas tinggi		